

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata organisasi selalu mengandung dua macam pengertian secara umum, yaitu menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional, dan yang lain mengandung arti proses pengorganisasian. Berkembanglah berbagai studi tentang organisasi, Organisasi dapat berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan, alat untuk melindungi, atau alat melestarikan sumber pengetahuan, dan organisasi dipandang sebagai sumber karir. Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. kepemimpinan dipaksa menghadapi berbagai macam faktor seperti : struktur atau tatanan, koalisi, kekuasaan, dan kondisi lingkungan organisasi. Sebaliknya, kepemimpinan rasanya dapat dengan mudah menjadi satu alat penyelesaian yang luar biasa terhadap persoalan apa saja yang sedang menimpa suatu organisasi .

Sepanjang jaman manusia membutuhkan kehadiran pemimpin, pemimpin dianggap mewakili aspirasi masyarakat, pemimpin dapat memperjuangkan kepentingan anggota, dan pemimpin dapat mewujudkan harapan sebagian orang. Selain beberapa faktor yang mendasari lahirnya pemimpin, pada kenyataan pemimpin mempunyai kecerdasan dan wawasan yang luas.

Tugas utama seorang pemimpin adalah mengajak orang untuk menyumbangkan bakatnya secara senang hati dan bersemangat untuk kepentingan organisasi. Dengan demikian pemimpin atau manajer harus mengarahkan perilaku para anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai. Para pemimpin

perlu membentuk, mengelola, meningkatkan, dan mengubah budaya kerja organisasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, manajer perlu menggunakan kemampuannya dalam membaca kondisi lingkungan organisasi, menetapkan strategi organisasi, memilih teknologi yang tepat, menetapkan struktur organisasi yang sesuai, sistem imbalan dan hukuman, sistem pengelolaan sumber daya manusia, sistem dan prosedur kerja, dan komunikasi serta motivasi.

Manusia sebagai makhluk budaya mengandung pengertian bahwa kebudayaan merupakan ukuran dalam hidup dan tingkah laku manusia terhadap dunianya, lingkungan serta masyarakatnya. Kebudayaan merupakan seperangkat nilai-nilai yang menjadi landasan pokok untuk menentukan sikap terhadap dunia luarnya. Bahkan mendasari setiap tingkah laku yang hendak dilaksanakan sehubungan dengan pola hidup dan susunan kemasyarakatannya. Luasnya cakupan kebudayaan sehingga muncul wujud kebudayaan dalam kehidupan masyarakat. Kebudayaan mengingkat para anggota yang dilingkupi kebudayaan itu untuk berperilaku sesuai dengan budaya yang ada. Apabila pengertian ini ditarik kedalam organisasi, maka apabila seperangkat norma sudah menjadi budaya dalam organisasi, maka para anggota organisasi akan bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan budaya itu tanpa merasa terpaksa. Apabila budaya itu adalah budaya yang bersifat mengarahkan kepada anggota organisasi untuk mempunyai kinerja yang baik, maka dapat dipastikan apabila memang semua anggota organisasi sudah menganggap norma itu sebagai budaya, maka ia akan melaksanakannya dengan baik. Akhirnya pelaksanaan budaya itu akan menghasilkan output kinerja yang baik.

PT.Bridgestone Tire Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi ban dengan kualitas terbaik berstandar internasional. Dari keberhasilan PT.Bridgestone tiap tahunya tentu saja berdampak dari kinerja karyawanya yang baik. Menurut Martoyo dalam bukunya riset sumber daya manusia kebudayaan yang ada pada lingkungan perusahaan membuat para anggota yang dilingkupi kebudayaan itu untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan budaya yang ada. Apabila budaya itu adalah budaya yang bersifat mengarahkan kepada anggota organisasi untuk mempunyai kinerja yang baik, maka dapat dipastikan apabila memang semua anggota organisasi sudah menganggap norma itu sebagai budaya, maka ia akan melaksanakanya dengan baik. Akhirnya pelaksanaan Untuk melihat hubungan antara kepemimpinan dan budaya oganasasi mempengaruhi kinerja karyawan maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bridgestone Tire Indonesia.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja di PT. Bridgestone Tire Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja di PT. Bridgestone Tire Indonesia?
- c. Bagaimana sumber daya manusia di PT. Bridgestone Tire Indonesia?
- d. Bagaimana kinerja di PT. Bridgestone Tire Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Pada pembahasan masalah ini maka batasan masalah yang ada pada penelitian terhadap “PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI” meliputi permasalahan mengenai manajemen sumber daya manusia, kepemimpinan dan budaya organisasi yang ada di perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PT. Bridgestone Tire Indonesia ?
- b. Apakah ada pengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja pegawai PT. Bridgestone Tire Indonesia ?

- c. Apakah ada pengaruh antara kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai PT. Bridgestone Tire Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai yang dilaksanakan di lingkungan PT. Bridgestone Tire Indonesia.
- b. Mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai yang dilaksanakan di lingkungan PT. Bridgestone Tire Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya sekripsi ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

- a. Bagi Penulis

Sebagai acuan dari penelitian yang penulis ambil untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi yang ada di perusahaan. serta menjadi masukan yang penting bagi kepemimpinan dan budaya organisasi yang berkembang di perusahaan.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk perusahaan sebagai referensi dan masukan yang baik untuk diberlakukan dan dianalisis sedemikian rupa

sehingga adanya kerjasama antara dunia pendidikan dan lembaga instansi.

c. Bagi akademik

Sebagai audit internal kualitas pengajaran dan mendapat masukan yang berguna untuk menyempurnakan kurikulum.

